

PENGARUH LOKASI, KELOMPOK REFERENSI DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH KAMPUS (STUDI PADA SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS LANCANG KUNING)

Dita Yulia Arda

Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning

Jln. Yos Sudarso KM 8 Rumbai Pekanbaru

E-mail : ditayuliaarda41@gmail.com

diterima: 06/12/2023; direvisi: 12/1/2024; diterbitkan: 29/2/2024

Abstract: The purpose of this study, which was carried out at the Graduate School of Lancang Kuning University, is to ascertain how factors such as location, reference group, and educational costs influence campus selection. This study utilizes a quantitative expressive exploration approach. The items in this review are dynamic understudies of the Doctoral level college over the most recent 1 year (2023). Purposive Sampling was used in conjunction with the Non Probability Sampling method for the sample selection procedure. The quantity of tests in this review was 96 respondents. The SPSS Version 25 program was used for data processing and analysis. Multiple linear regression analysis was used. Information testing utilized for numerous straight relapse is the old style supposition test and speculation. From the consequences of this review, it very well may be presumed that the factors of the Impact of Area, Reference Gathering and Instruction Cost impact a critical effect on the choice to pick. The R Square worth shows a consequence of 0.568 or 56.8%. Location (X1), Reference Group (X2), and Education Cost (X3) all had an impact of 56.8% on the decision to choose (Y). While the excess 43.2% is affected or made sense of by different factors that are excluded from this examination model. For example, different factors that are frequently alluded to as mistake factors (e) or the expansion of different factors.

Keywords: *Voting Choices, The Cost Of Education, The Reference Group, Location.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan hakikat SDM. Melalui pendidikan, manusia memperoleh informasi, keterampilan, wawasan, nilai-nilai, dan pandangan hidup. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Sekolah Umum, dapat dipahami bahwa pendidikan diselenggarakan secara adil, merata, dan tidak memihak dengan tetap menjunjung tinggi hak asasi manusia, hakikat agama, hak asasi sosial, dan hakikat keberagaman masyarakat. Kemajuan suatu negara di masa yang akan datang sangat bergantung pada hakikat pendidikan pada zamannya. Tuntutan akan perubahan, pembaruan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan

kebutuhan manusia harus menjadi perhatian dalam penyelenggaraan pendidikan.

Persaingan dan tuntutan saat ini sangat dekat dengan tujuan agar seseorang harus terus berusaha meningkatkan kualitas dirinya untuk bersaing di era digital saat ini. Pendidikan dapat membantu anda menjadi orang yang lebih baik yang pada akhirnya akan menuai manfaat dari pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan dalam kehidupan bermasyarakat. Mengejar pendidikan berarti bahwa seseorang dapat bekerja untuk mendapatkan bantuan pemerintah di kemudian hari. Gelar sarjana adalah titik balik dalam kehidupan yang ditabur dari benih pendidikan dan dipelihara dalam wadah yang sangat intelektual oleh individu yang terlatih dan terampil.

Lulusan memiliki berbagai tujuan yang nantinya dapat mendorong tercapainya tujuan tersebut, dari satu sisi mereka harus berusaha untuk menjadi orang yang produktif. Lulusan yang dikenal sebagai orang terpelajar harus menjadi orang yang dapat diantisipasi untuk masa depan dan dapat mengabdikan untuk agama, keluarga, dan negara. Karena tuntutan pekerjaan saat ini lebih mengutamakan lulusan yang memiliki keterampilan daripada pengalaman.

Pascasarjana merupakan program yang memungkinkan lulusan S1 untuk melanjutkan pendidikan di bidang sastra S2 dan meraih gelar magister. Program pascasarjana memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi para lulusan program untuk mengembangkan pengetahuan mereka sendiri. Pendidikan tinggi mencakup program sertifikasi, sarjana, magister, doktor, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Dengan demikian, jika Anda melanjutkan pendidikan di universitas, Anda akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk program pilihan Anda, yang akan menjadi dasar Anda untuk menjadi lebih kompeten di tempat kerja. Terutama mengingat semakin tingginya tingkat persaingan di dunia bisnis. Pekerja dengan diploma atau gelar sarjana dibutuhkan untuk banyak pekerjaan.

Dalam mengembangkan minat masyarakat untuk memilih sekolah, pada akhirnya menentukan pilihan itu sulit, banyak variabel yang dapat memengaruhi baik unsur internal dari dalam diri pembeli maupun dampak eksternal, khususnya peningkatan yang dilakukan oleh sekolah. Oleh karena itu, univ harus mampu mengenali perilaku pembeli, untuk memenangkan persaingan. Pertimbangan mahasiswa dalam memilih sekolah mencakup beberapa hal, yaitu lokasi, pengumpulan referensi, dan biaya pendidikan.

Pilihan lokasi merupakan keputusan penting, karena lokasi yang strategis dapat meyakinkan klien untuk datang dan menyampaikan permasalahan mereka. Universitas harus mampu merancang strategi pemasaran yang tepat agar dapat mencapai tujuannya, salah satunya adalah menentukan lokasi.

Pilihan individu untuk memanfaatkan bantuan merupakan siklus yang rumit dan dipengaruhi oleh berbagai elemen, perguruan tinggi harus menikmati manfaat, misalnya, menetapkan biaya pendidikan yang serius. Pelanggan dalam situasi ini biasanya adalah calon mahasiswa yang mencari layanan yang harganya sebanding dengan kualitas layanan atau karena alasan lain. Untuk mendapatkan mahasiswa yang direncanakan dalam jumlah target yang tepat, perguruan tinggi harus memiliki prosedur penetapan retribusi/biaya yang menarik. Perguruan Tinggi Lancang Kuning atau yang biasa disingkat Unilak merupakan salah satu perguruan tinggi yang terletak di Pekanbaru, daerah Riau. Perguruan Tinggi Lancang Kuning saat ini memiliki program Pascasarjana dengan 5 keahlian.

Tabel 1 Program Studi

No	Program Studi
1	Magister Manajemen
2	Magister Ilmu Hukum
3	Magister Ilmu Lingkungan
4	Magister Pedagogi
5	Magister Ilmu Pertanian

Sumber data: Pascasarjana Unilak, 2024.

Berikut ini merupakan biaya kuliah program pascasarjana Unilak.

Tabel 2 Biaya Pendidikan

No	Gelar Pendidikan	Biaya
1	MM	Rp. 22.600.000
2	MH	Rp. 22.600.000
3	M.Si	Rp. 24.700.000
4	M.Pd	Rp. 22.600.000
5	MP	Rp. 24.700.000

Sumber data: Pascasarjana Unilak, 2024.

Karena biaya pendidikan pascasarjana relatif rendah, calon mahasiswa tentu akan lebih tertarik untuk melanjutkan pendidikan. Jumlah mahasiswa pascasarjana Unilak secara keseluruhan adalah 1.399 mahasiswa.

Berdasarkan uraian di dalam, peneliti mencoba mencari tahu faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan di sekolah pascasarjana Unilak. Penulis mengambil judul sebagai hasilnya. "Pengaruh Lokasi, Kelompok Referensi dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Memilih Kampus (Studi Pada Sekolah Pascasarjana Universitas Lancang Kuning)".

TINJAUAN PUSTAKA

Lokasi

Lokasi merupakan tempat di mana suatu usaha dapat beroperasi atau lebih umum lagi, tempat di mana barang atau jasa yang diproduksi dijual. (Tjiptono, 2016) Berikut ini adalah nilai tempat.

1. Pintu.
2. Keterlihatan.
3. Lalu lalang.
4. Tempat parkir yang lapang, nyaman, dan aman.
5. Perluasan.

Kelompok Referensi

Seorang individu atau kelompok pada dasarnya memengaruhi cara berperilaku individu yang digunakan

sebagai alasan korelasi atau referensi dalam membentuk reaksi emosional, mental, dan sosial. Berikutnya adalah tanda-tanda kelompok referensi.

1. Informasi tentang kelompok referensi tentang item tersebut.
2. Kredibilitas kelompok referensi.
3. Pengalaman dengan kelompok referensi.
4. Mengutip kegiatan untuk kelompok tersebut.
5. Daya tarik kelompok referensi.

Biaya Pendidikan

Dalam manajemen layanan, istilah "pembayaran" mengacu pada biaya yang harus ditanggung siswa selama menempuh pendidikan, mulai dari pendaftaran hingga kelulusan. Berikutnya adalah nilai biaya pengajaran.

1. Kewajaran dana bimbingan yang harus dibayarkan.
2. Biaya pendataan dan administrasi.
3. Kemudahan proses penyelesaian biaya pendidikan.
4. Biaya pendidikan per semester.
5. Program beasiswa bagi mahasiswa luar biasa.

Keputusan Memilih

Merupakan keputusan yang didasarkan pada sejumlah pertimbangan dan yang memperhatikan segala faktor, baik obyektif maupun subyektif. Berikut ini adalah penanda dinamis.

1. Tujuan.
2. Pengumpulan data.
3. Minat.
4. Keputusan elektif terbaik.
5. Kepuasan.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Ia merupakan mahasiswa pascasarjana di Sekolah Tinggi Lancang Kuning. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat

sarjana yang terdaftar di Sekolah Pascasarjana Universitas Lancang Kuning.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Identitas Responden

Biodata responden disediakan berikut ini.

1. Berdasarkan orientasi, lebih dari 67 atau 70% adalah laki-laki dan 29 atau 30% adalah perempuan.
2. Berdasarkan usia, lebih dari 27 atau 28% berusia 17-20 tahun, lebih dari 59 atau 61% berusia 21-30 tahun dan sebanyak >31 10 atau 10% individu.
3. Berdasarkan program fokus, lebih dari 48 atau setengahnya adalah MM, lebih dari 14 atau 14% adalah MH, lebih dari 15 atau 15% adalah M.Si, lebih dari 6 atau 6% adalah M.Pd dan lebih dari 13 atau 13% adalah MP.

Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Lokasi

Skala Likert digunakan untuk memastikan rentang waktu reaksi yang diberikan oleh responden berdasarkan faktor akses.

Tabel 3 Skala Likert Variabel Lokasi

No	Indikator	Nilai Rata-rata
1	P1	3,37
2	P2	3,30
3	P3	3,31
4	P4	3,25
5	P5	3,29
Rata-rata		3,30

Sumber data: Data Olahan, 2024.

Bahwa skor normal yang diperoleh dari seluruh penanda adalah 3,30, hal ini dibuktikan dengan skor normal berada pada rentang skala cukup baik atau antara 2,61-3,40. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat akses yang diberikan cukup ramah. Dengan pencapaian ini, dapat dikatakan bahwa mahasiswa di Unilak Pekanbaru menilai bahwa akses kampus sudah cukup baik

dalam memenuhi kebutuhan dan harapan mereka.

Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kelompok Referensi

Interval respons pernyataan yang dibuat responden dalam menanggapi variabel kelompok acuan dijumlahkan menggunakan skala Likert.

Tabel 4 Skala Likert Variabel Kelompok

No	Indikator	Nilai Rata-rata
1	P1	3,61
2	P2	3,57
3	P3	3,38
4	P4	3,36
5	P5	3,36
Rata-rata		3,46

Sumber data: Data Olahan, 2024.

Berdasarkan tabel di atas, skor rata-rata untuk semua indikator kelompok acuan adalah 3,46, yang sesuai dengan rentang skala baik yaitu 3,41-4,20. Berdasarkan skor rata-rata ini, kelompok acuan Unilak Pekanbaru tergolong wajar. Dari hasil pengulangan reaksi responden terhadap indikator kelompok acuan, dapat disimpulkan bahwa kelompok acuan yang diberikan pasca Unilak dapat bersaing dengan sektor usaha sejenis lainnya.

Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Biaya Pendidikan

Skala Likert digunakan untuk menghitung kerangka waktu reaksi yang diberikan oleh responden berdasarkan faktor tarif pengajaran.

Tabel 5 Skala Likert Biaya Pendidikan

No	Indikator	Nilai Rata-rata
1	P1	3,62
2	P2	3,59
3	P3	3,43
4	P4	3,72
5	P5	3,37
Rata-rata		3,55

Sumber data: Data Olahan, 2024.

Nilai rata-rata pada skala cukup beres yang berkisar antara 3,41 sampai dengan 4,20 dapat dilihat pada tabel di atas, yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh dari seluruh indikator anggaran tuntunan adalah sebesar 3,55. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, anggaran tuntunan pasca Unilak Pekanbaru tergolong cukup berguna.

Dari hasil pengulangan tanggapan responden terhadap indikator yang terdapat pada variabel biaya pendidikan, maka dapat disimpulkan bahwa pascasarjana Unilak Pekanbaru sebaiknya terus mempertahankan atau meningkatkan dan berfokus pada tarif pengembangan agar calon didik bersekolah. Mahasiswa yang mampu melakukan memilih secara rutin akan masuk dalam kategori pelanggan setia.

Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Memilih

Kerangka waktu reaksi yang dibuat oleh responden dalam menjawab faktor kelompok acuan ditambahkan dengan menggunakan skala Likert.

Tabel 6 Skala Likert Variabel Keputusan Memilih

No	Indikator	Nilai Rata-rata
1	P1	3,35
2	P2	3,43
3	P3	3,33
4	P4	3,29
5	P5	3,43
Rata-rata		3,37

Sumber data: Data Olahan, 2024.

Berdasarkan tabel di atas, tanda khas pilihan untuk memilih adalah 3,37 dalam rentang rentang 2,61-3,40. Ini berarti bahwa pilihan untuk memilih telah ditetapkan sebagai layak elok.

Hasil Uji Validitas

Asumsi bahwa nilai yang ditentukan adalah r tabel menunjukkan bahwa

instruksi yang digunakan dalam pernyataan ini valid, dan instrumen pengujian dikatakan substansial. Variabel kedudukan terdiri dari 5 penunjuk, kemudian variabel imbalan pengembangan terdiri dari 5 penanda, variabel kumpulan rekomendasi terdiri dari 5 penanda dan ketetapan menyeleksi 5 penanda. Uji validitas menghasilkan ini.

Tabel 7 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Lokasi (X1)	1	0,817	0,200	Valid
	2	0,701	0,200	Valid
	3	0,816	0,200	Valid
	4	0,796	0,200	Valid
	5	0,740	0,200	Valid
Kelompok Referensi (X2)	1	0,811	0,200	Valid
	2	0,835	0,200	Valid
	3	0,859	0,200	Valid
	4	0,715	0,200	Valid
	5	0,869	0,200	Valid
Biaya Pendidikan (X3)	1	0,763	0,200	Valid
	2	0,809	0,200	Valid
	3	0,724	0,200	Valid
	4	0,613	0,200	Valid
	5	0,733	0,200	Valid
Keputusan Memilih (Y)	1	0,653	0,200	Valid
	2	0,778	0,200	Valid
	3	0,680	0,200	Valid
	4	0,560	0,200	Valid
	5	0,446	0,200	Valid

Sumber data: Data Olahan, 2024.

Seperti yang dapat dilihat dari uraian tabel di atas, nilai r hitung untuk setiap indikator variabel lebih besar dari nilai r tabel. Dengan demikian, indikator dan survei yang digunakan cukup banyak.

Hasil Uji Reliabilitas

Apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60, maka hasil uji reliabilitas dianggap kuat. Berikut ini adalah hasil ujinya.

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Lokasi (X1)	0.831	0.60	Reliabel
Kelompok Referensi (X2)	0.874	0.60	Reliabel
Biaya Pendidikan (X3)	0.771	0.60	Reliabel
Keputusan Memilih (Y)	0.608	0.60	Reliabel

Sumber data: Data Olahan, 2024.

Setiap pernyataan yang digunakan dapat dikatakan benar karena nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,60 lebih tinggi dari ketentuan yang terlihat pada hasil pengujian.

Hasil Uji Normalitas

Tujuan dari hasil uji kewajaran adalah untuk menentukan apakah informasi tersebut sering dibagikan. Informasi pemeriksaan biasanya digunakan dengan asumsi bahwa informasi tersebut mencakup semua aspek. Berikut ini adalah gambar untuk uji kenormalan:

Tabel 9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.05776295
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.065
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber data: Data Olahan, 2024.

Data penelitian terdistribusi normal, sebagaimana dibuktikan oleh distribusi nilai asymp. sig 2 tailed sebesar 0,200.

Hasil Uji Multikolinieritas

Uji ini dimanfaatkan untuk memeriksa apakah terdapat hubungan antara pertimbangan bebas dengan model backslide yang cepat.

Tabel 10 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.916	1.333			2.187	.031		
Lokasi	.538	.058	.636		9.225	.000	.987	1.013
Kelompok Referensi	-.034	.062	-.054		-.542	.589	.464	2.154
Biaya Pendidikan	.317	.083	.387	3.834	.000		.461	2.169

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih

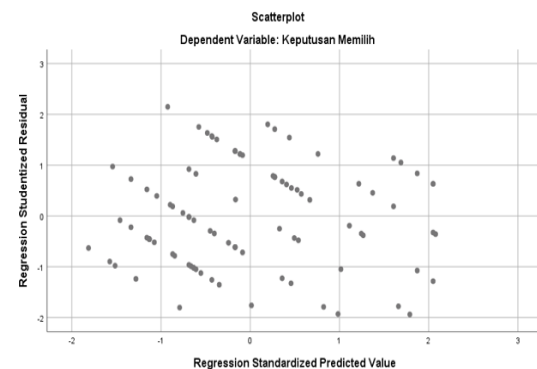
Sumber data: Data Olahan, 2024.

Berdasarkan hasil uji dapat dilihat bahwa nilai resistansi > 0,01 dan nilai VIF < 10. Hasilnya, tidak ada korelasi antara hasil eksperimen dan faktor independen.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji ini mempunyai hasil bahwa tidak ada efek samping dari heteroskedastisitas apabila terdapat distribusi fokus bergelombang.

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber data: Data Olahan, 2024.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa titik-titik pada sumbu y tidak tersusun secara tertentu dan terdistribusi secara acak. Hasilnya, model regresi penelitian ini tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk menguji kuatnya hubungan antar faktor bawahan terutama kesimpulan menyeleksi (Y) kemudian diikuti oleh kedudukan (XI), ongkos

pelatihan (X2) dan golongan acuan (X3).

Tabel 11 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	2.916	1.333		2.187
	Lokasi	.538	.058	.636	9.225
	Kelompok Referensi	-.034	.062	-.054	-.542
	Biaya Pendidikan	.317	.083	.387	3.834

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih (Y)

Sumber data: Data Olahan, 2024.

Kondisi pemeriksaan kekambuhan langsung yang berbeda dapat ditutup sebagai berikut: Variabel kesimpulan memastikan (Y) memiliki nilai prediksi 2.916 dengan alasan bahwa nilai tetapnya adalah 2.916. Nilai koefisien kekambuhan. Mengingat koefisien kekambuhan X1 yang sebesar 0,538, nilai kesimpulan memilah meningkat sebesar 0,538 untuk setiap kenaikan satu persen dalam akses, kemudian, pada saat itu, koefisien kekambuhan X2 yang sebesar -0,034, nilai kesimpulan memilah meningkat sebesar -0,034, kemudian nilai koefisien kekambuhan X3 yang sebesar 0,317 untuk setiap kenaikan satu persen tarif pelatihan.

Hasil Uji t

Dilakukan analisis t-hitung dan t-tabel. Faktor bebas secara fundamental mempengaruhi variabel dependen sampai batas tertentu jika t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikansi tidak sama atau sama dengan 0,05/5%.

Tabel 12 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	2.916	1.333		2.187
	Lokasi	.538	.058	.636	9.225
	Kelompok Referensi	-.034	.062	-.054	-.542
	Biaya Pendidikan	.317	.083	.387	3.834

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih (Y)

Sumber data: Data Olahan, 2024.

- Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diringkas sebagai berikut: df (derajat kebebasan) atau t tabel, $n-k-1 = 92$ adalah 1,986, dengan taraf signifikansi 5%. Diketahui nilai t hitung sebesar $9,225 > t$ tabel 1,986. Padahal berdasarkan taraf signifikansi uji t sebesar 0,000 0,05. Dinyatakan bahwa keputusan memilih (Y) dipengaruhi oleh posisi (X1), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima.
- Berdasarkan pengujian dugaan kedua pada kajian ini, dapat digambarkan sebagai berikut dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan df (tingkat peluang) atau t tabel, $n-k-1 = 92$ adalah 1,986. Diketahui nilai t hitung adalah $-0,542 < t$ tabel 1,986. Sedangkan berdasarkan nilai signifikansi uji t sebesar $0,589 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh antara Variabel Referensi (X2) terhadap Keputusan Memilih (Y).
- Pengujian hipotesis ketiga penelitian ini dapat diringkas sebagai berikut: df (derajat kebebasan) atau t tabel, $n-k-1 = 92$ adalah 1,986, dengan taraf signifikansi 5%. Diketahui nilai t hitung sebesar 3,834 lebih besar dari t tabel 1,986. Padahal berdasarkan taraf signifikansi uji t sebesar 0,000 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara Biaya Pelatihan (X3) terhadap

Pilihan Memilih (Y).

Hasil Uji F

Digunakan untuk menentukan makna pengaruh faktor otonom, kedudukan (X1) golongan rujukan (X2) tarif tuntunan (X3) terhadap variabel dependen, ketetapan menyeleksi (Y). Hasil pengujian dengan tingkat signifikansi 0,05 adalah sebagai berikut.

Tabel 13 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	139.666	3	46.555	40.296	.000 ^b
	Residual	106.292	92	1.155		
	Total	245.958	95			
a. Dependent Variable: Keputusan Memilih (Y)						
b. Predictors: (Constant), Biaya Pendidikan, Lokasi, Kelompok Referensi						

Sumber data: Data Olahan, 2024.

Seperti yang ditampilkan dalam hasil informasi Tabel Anova pada tabel di atas, dapat dipahami bahwa H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig. < \alpha$ 40,296 > 2,70. Ini menyiratkan bahwa pada saat yang sama faktor akses, kelompok gagasan dan tarif pengembangan memengaruhi variabel ketetapan memutuskan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Langkah terakhir dalam penyelidikan kuantitatif adalah pemeriksaan ini, yang menentukan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y dan seberapa besar dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan bagian dari penyelidikan ini.

Tabel 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 ^a	.568	.554	1.07487
a. Predictors: (Constant), Biaya Pendidikan, Lokasi, Kelompok Referensi				
b. Dependent Variable: Keputusan Memilih				

Sumber data: Data Olahan, 2024.

Cenderung terlihat bahwa angka *Assurance Coefficient* (R^2) sebesar 0,568. Hal ini sebenarnya bermaksud bahwa hubungan antara faktor bebas dan faktor dependen dalam pemaknaan adalah 56,8%, sedangkan sisanya adalah 43,2% karena faktor-faktor lain yang dikecualikan dari model pengujian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Keputusan memilih (Y) dipengaruhi oleh pengaruh posisi (X1), dan lokasi memegang peranan.
2. Tidak terdapat pengaruh antara Pengumpulan Referensi (X2) terhadap Pilihan Memilih (Y). Kelompok referensi saat ini tidak berperan dalam kerangka berpikir tersebut untuk menentukan bagi mahasiswa Pascasarjana di Perguruan Tinggi Lancang Kuning.
3. Terdapat pengaruh Biaya Pendidikan (X3) terhadap Pilihan Memilih (Y), Biaya Pendidikan memegang peranan penting bagi mahasiswa dalam keputusan memilih program studi.
4. Akibat dari studi tersebut menunjukkan adanya pengaruh serentak dari faktor Lokasi (X1), Pengumpulan Referensi (X2) dan Biaya Pendidikan (X3) terhadap Pilihan Memilih (Y) pada Ujian Pascasarjana di Perguruan Tinggi Lancang Kuning.

Saran

1. Berdasarkan hasil eksplorasi, perlu dilakukan kajian dan pengembangan ke kelompok referensi dari lingkungan Pascasarjana Perguruan Tinggi Lancang Kuning.
2. Belum tersedianya program studi yang penting bagi calon mahasiswa Pascasarjana.
3. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap Sekolah Pascasarjana Universitas Lancang Kuning.
4. Biaya pendidikan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan perguruan tinggi 4 tahun terlalu mahal bagi calon mahasiswa Pascasarjana di Perguruan Tinggi Lancang Kuning

DAFTAR PUSTAKA

- Alfidha Fajri, DKK, *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta*, 3 Desember 2020 *Biaya Pendidikan dan Promosi terhadap Keputusan Memilih Sekolah Tinggi Ilmu IPWI Jakarta pada Program Sarjana*.
- Eli Masnawati, Didit Darmawan : *Pengaruh Lokasi, Akreditasi dan Biaya Kuliah Terhadap Niat Memilih Perguruan Tinggi Swasta di Surabaya*. Website: <http://jonedu.org/index.php/joe>.
- Fandy Tjiptono, Ph.D. 2015. *Strategi Pemasaran*, Edisi 4, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Hasibuan, Melayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi. Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara
- Heni Erselena, DKK Management Studies and Entrepreneurship : *Pengaruh Citra Perguruan Tinggi, Lokasi, Kelompok Referensi dan Biaya Pendidikan terhadap Keputusan Mahasiswa Baru Memilih Berkuliah Di Universitas Stikubank Tahun Ajaran 2022/2023*.
- Heri Sudarsono. 2020. *Buku Ajar: Manajemen Pemasaran*, CV. Pustaka Abadi, Yogyakarta.
- Indrasari, 2019, *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*, Surabaya: Unitomo Press.
- Jurnal:
- Kotler, Philip & Armstrong. (2016). *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Edisi 12. Jilid 1 dan 2 Jakarta : Erlangga.
- Kusuma, L. A. W. (2016). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi Di Universitas Negeri Semarang*. 60-62.
- Malau, Harman, 2017. *Manajemen Pemasaran Teori dan Aplikasi Pemasaran Era Tradisional Sampai Era Modernisasi Global*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Martin. 2014. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- P. Afandy (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Peter, Paul J Dan Olson, Jerry C. 2016. *Perilaku Konsumen & Strategi Pemasaran*. Edisi 9 Buku 2. Jakarta: Selemba Empat
- Suharyanto. (2018). *Dampak Kualitas Pelayanan dan Biaya Kuliah Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas X Bandung*. ENSAINS, 1(1), 44-55.
- Suwarman, 2017. *Perilaku Konsumen*, Ghalia Indonesia. Bogor.
- Tjiptono Fandy (2019). *Strategi Pemasaran Prinsip dan Penerapan*. Penerbit Andi. Yogyakarta.